

PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK OLAHAN KELAPA DALAM MENUMBUHKAN MINAT WIRAUSAHA PADA KELOMPOK PKK KELURAHAN MALALAYANG DUA, KOTA MANADO

Juliet Truly Pauladel Makinggung¹, Jemmry Recy Winokan², Margaretha Rundengan³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen Bisnis, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado, Jl. Kampus Politeknik, Kelurahan Buha, Manado. 95252

¹Email: juliet_makinggung@yahoo.com

²Email: jemmry_winokan@yahoo.com

³Email: Margarethaaa.r@gmail.com

Abstract— *The Malalayang Dua sub-district still has a large area of land planted with coconuts. Along with the price of cooking oil that continues to increase, it is deemed necessary to invite partners to take advantage of the available resources. Thus, training in making coconut oil is an option in this community service activity. The training on making coconut oil was delivered directly by instructors from the Balai Penelitian Tanaman Palma. This activity is quite aimed at utilizing coconut plants that are widely available in partner areas so that they can be used properly so that they can be used for household needs and can even be sold to increase family income. In addition, provide material on how to start a business. Starting from how to find business ideas in brain storming method and how to run a business. The method of implementation is to make observations in advance about the needs of partners, conduct training on how to make coconut oil, present materials and discussions.*

Keywords: *training, coconut oil, entrepreneurship*

I. PENDAHULUAN

Saat pandemi Covid-19 melanda dunia maka yang mengalami dampak besar selain sektor kesehatan adalah sektor ekonomi. Pendapatan masyarakat menurun tetapi kebutuhan masyarakat tetap malah bisa dibilang mengalami peningkatan. Bukan hanya pengusaha kecil bahkan industri besar merasakan dampaknya. Kondisi tersebut, membuat sebagian orang kehilangan penghasilannya. Salah satunya yang terkena imbasnya adalah para pekerja dan wirausaha terlebih lagi untuk suami sebagai tulang punggung dalam keluarga yang merupakan tolak ukur istri dalam mendapatkan pendapatan dimana saat ini banyak pekerja yang dirumahkan bahkan di PHK karena perusahaan tempatnya bekerja mengalami kendala dalam beroperasi bahkan sampai tidak beroperasi dan juga untuk yang berwirausaha mengalami penurunan pendapatan bahkan sampai tutup usahanya dimana disini di perlukan peranan istri dalam hal turut membantu mencari pendapatan tambahan untuk menutupi kebutuhan sehari-hari dalam keluarganya yaitu dengan berwirausaha dimana istri tersebut masih dapat mengurus suami dan anak tetapi bisa mendapatkan penghasilan.

Ibu-ibu PKK sebagai wanita aktif dalam organisasi kemasyarakatan cukup mudah dalam diberikan motivasi agar bisa berwirausaha dalam membantu suami mendapatkan tambahan penghasilan, dalam situasi sulit seperti ini di butuhkan peranan istri dalam membantu kebutuhan keluarganya. Menurut Malayu (2016) motivasi berarti dorongan atau pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Ibu-ibu PKK diberikan pengetahuan tentang bagaimana berwirausaha agar usaha yang dibuka dan dikelola dapat dijalankan dengan baik sehingga bisa berkembang dan menghasilkan untung yang banyak dan juga dapat menginspirasi ibu-ibu rumah tangga di lingkungan sekitarnya agar

dapat turut serta berwirausaha sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan dapat menjadi salah satu pendekatan pembangunan dalam proses penguatan ekonomi dan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat (Daulay, 2006). Pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam bentuk pengabdian masyarakat serta pembinaan dititik beratkan pada kelompok PKK. PKK atau Pembinaan Kesejahteraan Keluarga merupakan program yang diberdayakan oleh pemerintah dalam bentuk organisasi kemasyarakatan sudah sejak lama.

Daerah kelurahan Malalayang Dua berlokasi di pinggir pantai sehingga masih memiliki banyak pohon kelapa. Sebelah utara berbatasan dengan teluk Manado. Salah satu potensi hasil pertanian kelurahan Malalayang Dua berupa kelapa masih dilakukan secara konvensional dan belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu perlu adanya suatu upaya untuk memberikan motivasi, semangat, dan keterampilan kepada mitra untuk mengembangkan potensi yang ada di daerahnya dengan mengelola hasil pertanian menjadi bisnis kewirausahaan melalui pengembangan industri berbasis kelapa dengan pengembangan pada produk utama, dan produk sampingan dari kelapa. Usaha untuk mengembangkan agroindustri berbasis kelapa yang mengutamakan produk olahan bernilai ekonomi tinggi dan memaksimalkan nilai ekonomi produk sampingnya akan memberi nilai tambah yang nyata bagi peningkatan pendapatan masyarakat mitra (Dwiaji, Nurato, Hanum, 2019).

Berdasarkan analisis situasi potensi kelurahan Malalayang Dua, hasil observasi awal terhadap beberapa anggota PKK bahwa kegiatan kewirausahaan belum pernah dilakukan dengan alasan tidak adanya modal untuk berwirausaha serta tingkat pengetahuan tentang wirausaha masih kurang. Usaha untuk mengembangkan agroindustri berbasis kelapa kepada anggota PKK perlu dilakukan sebagai motivasi dan memberi pengetahuan serta ketrampilan dalam pengolahan kelapa sebagai kegiatan bisnis kewirausahaan dikalangan anggota PKK dengan memanfaatkan potensi yang ada pada wilayah tersebut sehingga mudah dimengerti dan dilaksanakan oleh masyarakat. Sementara itu dari aspek ekonomi produk tersebut merupakan produk olahan turunan kelapa yang prospektif untuk dikembangkan sehingga dapat menjadi alternatif usaha kecil/ usaha komersial yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarganya. Selain itu, akhir-akhir ini harga jual minyak goreng sangat tinggi.

Dengan demikian, maksud dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada ibu-ibu PKK agar dapat menghasilkan produk turunan kelapa tersebut menjadi produk yang bisa digunakan dan memiliki nilai jual untuk menambah pendapatan keluarga. Selain itu, maksud kegiatan ini juga adalah membina ibu-ibu PKK agar memiliki jiwa usaha sehingga memiliki minat untuk melakukan usaha.

Berdasarkan permasalahan yang dialami kelompok PKK sebagai mitra, maka solusi yang ditawarkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, adalah:

1. Memberikan pelatihan produk turunan kelapa (pembuatan minyak kelapa)
2. Memberikan pelatihan menumbuhkan minat wirausaha ibu-ibu PKK

II. METODE PELAKSANAAN

Alasan pemilihan mitra kelompok PKK kelurahan Malalayang Dua karena memiliki wilayah yang masih banyak ditanami tanaman kelapa dan sebagian besar ibu-ibu belum memanfaatkan potensi yang ada tersebut untuk diolah dan dapat menambah pendapatan keluarga.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi antara tim pelaksana dan mitra. Dalam kegiatan ini yang menjadi mitra adalah ibu-ibu PKK kelurahan Malalayang Dua dan juga dari Balai Penelitian Tanaman Palma sebagai instruktur yang akan memberikan pelatihan tentang pembuatan minyak goreng dari

- kelapa. Koordinasi dilakukan untuk kesepakatan jadwal pelaksanaan kegiatan PKM yang akan bertempat di kantor Kelurahan Malalayang Dua. Sebelum melakukan pelatihan tim pelaksana melakukan observasi untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan oleh mitra sehingga tim pelaksana dapat melakukan kegiatan sesuai sasaran yang dibutuhkan.
2. Tahapan selanjutnya adalah memberikan pelatihan tentang pembuatan minyak goreng dari kelapa yang diberikan langsung oleh instruktur dari Balai Penelitian Tanaman Palma. Saat pelatihan diberikan langsung di praktekkan oleh mitra. Dengan melakukan tahap-tahap pembuatan minyak kelapa mengikuti instruksi yang diberikan oleh instruktur dari Balai Penelitian Tanaman Palma. Sambil menunggu selesainya proses pembuatan minyak goreng, mitra mengikuti pelatihan kewirausahaan yang dibawakan oleh tim dari Politeknik Negeri Manado. Materi yang diberikan antara lain, menjelaskan sumber-sumber ide bisnis, keuntungan jika memiliki usaha sendiri dan bagaimana menumbuhkan karakter seorang wirausaha. Mitra dibagi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok memberikan ide-ide bisnis dengan metode *brainstorming*. Masing-masing kelompok mengumpulkan 10 ide bisnis, lalu mendiskusikan pada kelompok masing-masing dan menetapkan atau memilih 1 ide bisnis sebagai ide menjalankan usaha. Masing-masing kelompok mempresentasikan alasan memilih ide bisnis tersebut dan keuntungan memiliki usaha sendiri. Setelah itu masing-masing kelompok menjelaskan hal-hal yang perlu dilakukan dalam mempersiapkan usaha tersebut dan bagaimana menjalankan usaha.
 3. Diskusi dan tanya jawab, mitra diberi kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, serta kendala yang mungkin ditimbulkan sehingga mitra memiliki pemahaman yang baik tentang materi yang telah diberikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK yang berada di Kelurahan Malalayang Dua, Kota Manado. Berdasarkan hasil observasi, Kelurahan Malalayang Dua masih memiliki lahan yang cukup luas ditanami tanaman kelapa. Hasil observasi juga ditemui bahwa pemanfaatan tanaman kelapa belum digunakan secara maksimal oleh masyarakat sekitarnya. Dengan demikian, dengan adanya bahan baku yang cukup melimpah dan diikuti dengan harga minyak goreng yang terus meningkat, maka kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pelatihan kepada mitra agar dapat menggunakan sumber daya alam yang tersedia tersebut sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

Pelatihan pembuatan minyak kelapa ini dipandu oleh instruktur dari Balai Penelitian Tanaman Palma (Balit Palma) dan proses pembuatannya juga dibantu oleh mitra serta mahasiswa.



Gambar 1. Proses Pembuatan Minyak Kelapa

Proses pembuatan minyak goreng kurang lebih selama tiga jam. Sambil menunggu proses tersebut selesai, mitra menerima materi tentang kewirausahaan yang dibawakan oleh tim dari Politeknik Negeri Manado.



Gambar 2. Pemberian Materi Kewirausahaan

Materi yang disampaikan diterima secara antusias oleh mitra, hal ini nampak dari ketertarikan yang ditunjukkan dengan semangat. Mitra banyak menanyakan berbagai hal berkaitan dengan materi kewirausahaan yang diberikan sehingga mereka dapat memahami dengan baik bagaimana memulai suatu usaha. Terlebih setelah mencoba dengan metode curah pendapat yang dilakukan sehingga muncul ide-ide bisnis yang akan dilakukan. Salah satunya adalah minyak kelapa yang bahan bakunya tersedia cukup banyak disekitar lokasi tempat tinggal mereka.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan minyak kelapa ini dimaksudkan untuk membantu mitra dalam memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia cukup banyak disekitar tempat tinggal mereka sehingga dapat digunakan untuk kebutuhan rumah tangga ataupun menambah pendapatan keluarga. Selain itu, pelatihan kewirausahaan diberikan agar mitra mengetahui cara memulai suatu usaha dan memiliki keberanian untuk melakukannya.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Politeknik Negeri Manado yang telah mendanai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, Balai Penelitian Tanaman Palma yang sudah ambil bagian memberi pelatihan serta Lurah dan Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan Malalayang Dua, Kota Manado yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Daulay, H. 2006. *Pemberdayaan Perempuan: Studi Kasus Pedagang Jamu di Gedung Johor Medan*. Jurnal Harmoni Sosial, I (1).
- Dwiji, Nurato, Hanum. 2019. *Kegiatan Iptek bagi Masyarakat (IBM) Karang Tarunadan PKK Desa Kohod Pakuhaji untuk Peningkatan Nilai Tambah dalam Pengolahan Limbah Kelapa sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat*. Jurnal Abdi MOESTOPO. 01(1), pp.19-22
- Malayu, H. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit. Bumi Aksara
- Robbins, S. 2016. *Perilaku Organisasi. Edisi Kesepuluh*. Jakarta; Indeks